

**MANAJEMEN KEUANGAN UMKM BERBASIS DIGITAL
DI KELURAHAN SEPANJANG – TAMAN – SIDOARJO****Taudlikhul Afkar^{*1}, Sugijanto¹, Siti Samsiyah², Didik Subijantoro², Christina Menuk
Sri Handayani², Safinatun Najah¹, Agus Fatoni²**¹Program Studi Akuntansi, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia²Program Studi Manajemen, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia*Email Korespondensi: afkar@unipasby.ac.id**Informasi Artikel****Abstrak****Kata kunci:**Manajemen Keuangan
Digital, UMKM,
Mobile Banking

Diterima: 2025-07-03

Disetujui: 2025-07-05

Dipublikasikan: 2025-
07-07

Tujuan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat oleh Tim Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya adalah untuk memberikan kontribusi pada UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo dalam Manajemen Keuangan berbasis Digital. Konsep pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan sederhana terkait dengan platform digital yang dapat digunakan dalam manajemen keuangan dilanjutkan dengan pendampingan berkelanjutan. Hal ini dilakukan karena terdapat permasalahan para pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo tentang digitalisasi dalam UMKM dan manajemen keuangannya. Metode yang dilakukan dengan pelatihan dan pendampingan ini dibantu mahasiswa dengan pelaksanaannya pada saat pelatihan dilakukan oleh tim Dosen sedangkan pendampingan dilakukan oleh tim Dosen dan mahasiswa sampai para pelaku UMKM ini memahami dan menguasai Manajemen keuangan berbasis digital. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim Dosen dan Mahasiswa kepada UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo diperoleh bahwa pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo telah menguasai platform manajemen keuangan digital sehingga dapat dilanjutkan untuk mengelola usaha dengan baik dan sesuai dengan perkembangan jaman di era digital. Hasilnya sekitar 90% peserta dapat memahami dan menggunakan mobile banking untuk menjalankan transaksi bisnisnya.

Abstract

The purpose of implementing the community service program by the Team of Lecturers and Students of the Faculty of Economics and Business, PGRI Adi Buana Surabaya University is to contribute to MSMEs in Sepanjang-Taman-Sidoarjo Village in Digital-based Financial Management. The concept of implementing this activity is carried out by providing simple training related to digital platforms that can be used in financial management followed by ongoing assistance. This is done because there are problems for MSMEs actors in Sepanjang-Taman-Sidoarjo Village regarding digitalization in MSMEs and their financial management. The

method used with this training and assistance is assisted by students with its implementation during the training carried out by the Lecturer team while the assistance is carried out by the Lecturer team and students until these MSMEs actors understand and master digital-based financial management. The results of the community service activities carried out by the Lecturer and Student team to MSMEs in Sepanjang-Taman-Sidoarjo Village showed that MSMEs actors in Sepanjang-Taman-Sidoarjo Village have mastered the digital financial management platform so that they can continue to manage their businesses well and in accordance with developments in the digital era. The result is that around 90% of participants can understand and use mobile banking to carry out their business transactions

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan salah satu masalah sumber daya bagi UMKM ketika mereka tidak mampu memisahkan keuangan untuk bisnis dan rumah tangga (Afkar et al., 2025). Kesadaran masyarakat dalam memulai usaha kecil disampaikan kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan usaha kecil yang baik dan benar, termasuk pengelolaan keuangan (Putri et al., 2024). Pemahaman yang terbatas ini sering mengakibatkan bisnis yang dijalankan tidak dapat mengendalikan inventaris barang dagangnya dan mengalami kerugian. Manajemen keuangan yang baik merupakan komponen kunci keberhasilan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk keberlanjutan usahanya (Afkar et al., 2024b). Sesuai perkembangan teknologi, pengelolaan keuangan digital menjadi semakin penting bagi UMKM (Mulyaningsih et al., 2021) dengan cara memanfaatkan penggunaan teknologi digital dan perangkat lunak khusus untuk membantu usaha kecil mengelola keuangan mereka secara lebih efisien dan efektif.

Perlu dilihat berdasarkan fenomena beberapa tahun ke belakang seperti terjadinya pandemi covid-19 bahwa UMKM juga dihadapkan pada permasalahan pendapatan (Hadiwardoyo, 2020) yang berdampak pada peluang mendapatkan pemasukan keuangan hanya sekedar untuk bertahan hidup (Pakpahan, 2020). Kondisi seperti itu menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi terhambat karena tidak tertib dalam administrasi keuangan (Afkar et al., 2018). Meskipun demikian dampak positif pandemi covid-19 adalah adanya kecenderungan untuk memanfaatkan teknologi untuk komunikasi ataupun untuk pengembangan usaha secara digital. Digitalisasi terhadap sistem keuangan dan transaksi dapat menjadi salah satu solusi untuk mengembangkan bisnis di tengah situasi pandemi (Susetyo, 2022), berlaku juga untuk situasi saat ini melalui strategi manajemen keuangan dengan perkembangan digital marketing (Askhar et al., 2024).

Manajemen keuangan digital memungkinkan UMKM melakukan pencatatan transaksi secara akurat dan teratur melalui perangkat lunak akuntansi atau aplikasi keuangan digital sehingga UMKM dapat mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi seperti pemasukan dan pengeluaran (Yolanda et al., 2023). Selain itu pencatatan yang baik dan tertib administrasi menjadi dasar penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan berkelanjutan (Afkar et al., 2018), sekaligus bisa menjadi pondasi bagi bisnis yang sedang dijalankan untuk lebih kuat (Fauziyah et al., 2022). Oleh karena itu diperlukannya platform digitala dalam mengelola keuangan usaha (Zai et al., 2021).

Permasalahan yang terjadi pada pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo sebenarnya tidak hanya pendapatan yang tidak sesuai harapan, strategi pemasaran yang terbatas, namun juga penggunaan teknologi yang kurang dan pengelolaan keuangan yang belum memadai. Permasalahan ini muncul ketika kondisi UMKM yang berbeda-beda secara kekuatan ekonominya. Maksudnya adalah kekuatan ekonomi UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo antara satu dengan yang lainnya berbeda, artinya kemampuan dalam beradaptasi pada teknologi untuk manajemen keuangan masih terjadi kesenjangan. Ada yang sudah mampu beradaptasi dan ada yang belum mampu beradaptasi secara cepat perkembangan digitalisasi UMKM termasuk juga dalam manajemen keuangannya. Oleh karena itu Meskipun UMKM mengalami pertumbuhan yang signifikan, namun sebagian besar masih stagnan di bidang usaha mikro dan kecil serta sulit berkembang menjadi usaha yang lebih besar (Harianto & Ahmad, 2025), disinilah perlunya digitalisasi pengelolaan keuangan (Asyik et al., 2022) dan memungkinkan untuk melakukan pemasaran secara digital (Syahrani et al., 2025)

Permasalahan pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo ditangkap oleh Tim Dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya sebagai bentuk permasalahan yang berhubungan dengan manajemen keuangan berbasis digital. Permasalahan tersebut menjadi perhatian bagi tim yang pada akhirnya dijadikan sebagai bahan untuk merancang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud pelaksanaan tri dharma. Setelah mempelajari permasalahan yang disampaikan pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo, selanjutnya disusun rencana pelaksanaan yang dilakukan dengan waktu yang cukup. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman dan kemampuan menguasai manajemen keuangan berbasis digital kepada pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo agar terampil dalam mengelola keuangan sehingga bisnis yang telah dijalankan dapat terus berlanjut sampai

jangka panjang, selain itu harapannya adalah sukses dengan produk-produk yang dijualnya (Aziz & Utami, 2021).

METODE

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dari para pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo dilakukan dengan waktu yang tersedia. Waktu tersebut adalah untuk melakukan tiga tahapan yaitu identifikasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Tahap identifikasi ini dilakukan dengan cara melakukan survey di lokasi dengan bantuan mahasiswa untuk mendapatkan permasalahan serta potensi yang ada sehingga tim Dosen dapat merencanakan program yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo. Tahap selanjutnya adalah pelatihan dan pendampingan yang dilakukan dengan cara memberikan pelatihan tentang manajemen keuangan berbasis digital menggunakan platform digital aplikasi Microsoft excel dengan perangkat perhitungan pencatatan sederhana yang mudah dipahami, selain itu juga memberikan pelatihan mengenai penggunaan e-commerce sebagai contoh dalam bisnis online. Selanjutnya dilakukan pendampingan selama beberapa kali untuk memastikan perkembangan pelaku UMKM dalam menguasai platform Microsoft excel yang sederhana untuk bisnis. Tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi, pada tahap ini tim dosen dan mahasiswa secara terjadwal memberikan kunjungan untuk melihat perkembangan kemampuan pelaku UMKM dalam menerapkan manajemen keuangan berbasis digital sampai melakukan evaluasi.

Proses kegiatan ini dilakukan kurang lebih selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak mulai dilakukan survey untuk identifikasi masalah sampai akhir pelaksanaan kegiatan yaitu monitoring dan evaluasi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini tentunya dilakukan oleh tim Dosen dibantu dengan mahasiswa dengan tujuan menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo Selain itu juga memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat untuk mendukung pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini pada tahap pertama dilakukan koordinasi dengan tim dosen untuk membahas lokasi kegiatan pengabdian masyarakat sehingga jelas maksud dan tujuan tempatnya. Setelah berdiskusi maka disepakati lokasinya di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo dengan sasaran pelaku UMKM. Selanjutnya setelah disepakati tempat kegiatan, langkah selanjutnya melakukan koordinasi dengan beberapa mahasiswa yang telah ditunjuk untuk mewakili mendampingi dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Selanjutnya dilakukan identifikasi dengan cara survey untuk melihat dan mengetahui permasalahan para pelaku UMKM. Survey ini dilakukan oleh mahasiswa dengan instrument untuk menggali data permasalahan di lokasi Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo sehingga valid dalam penyelesaian masalah nantinya.

Tahap kedua kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode pelatihan dan pendampingan. Setelah data diperoleh dari survey yang dilakukan mahasiswa, selanjutnya menyiapkan segala kebutuhan untuk kegiatan di lokasi yang dituju yaitu Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo. Persiapan yang dilakukan adalah menyediakan platform mobile banking untuk membantu manajemen keuangan digital bagi pelaku UMKM dan menyiapkan contoh e-commerce sebagai bentuk digitalisasi UMKM. Setelah itu tim Dosen menyiapkan tim untuk melaksanakan pelatihan di lokasi dengan didampingi mahasiswa. Kegiatan pelatihan ini dilakukan kurang lebih 1(satu) minggu) dengan durasi 1-2 jam setiap harinya supaya tidak terjadi kejenuhan. Selanjutnya setelah dilakukan pelatihan, tim dosen dan mahasiswa melakukan pendampingan selama kurang lebih 1(satu) bulan dengan sistem terjadwal untuk memastikan kemampuan pelaku UMKM menguasai manajemen keuangan digital.

Tahap ketiga kegiatan ini dilakukan dengan cara monitoring dan evaluasi untuk memastikan bahwa para pelaku UMKM melaksanakan yang telah diberikan pelatihan dengan materi yang sesuai kebutuhan yaitu tentang manajemen keuangan berbasis digital. Monitoring ini dilakukan untuk kontrol pada pelaksanaannya sehingga dapat dijadikan sebagai tolok ukur untuk keberhasilan peserta pengabdian masyarakat dalam menerapkan yang telah disampaikan tim dosen. Monitoring ini dilengkapi dengan evaluasi yang berjalan selama kurang lebih pada 1 (satu) bulan terakhir untuk mengetahui kekurangan maupun kemampuan para pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo dalam menerapkan manajemen keuangan berbasis digital.

Tolok ukur keberhasilan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo menerapkan tertib administrasi keuangan, mengelola pengeluaran dan pemasukan, melakukan pencatatan sederhana namun bersifat kontinyu dengan menggunakan aplikasi Mobile banking dan e-commerce. Ketika pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo sudah mampu menerapkan tersebut maka pengelolaan keuangan UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo sudah baik. Namun ketika mereka tidak mampu menerapkan hal tersebut secara konsisten maka kemungkinan besar tidak akan dapat mengelola keuangan berbasis digital. Tim dosen dan

mahasiswa akan selalu melakukan monitoring selama rencana kegiatan berjalan sehingga akan terlihat siapa saja yang sudah mampu menerapkan manajemen keuangan digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ini dilaksanakan di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo Kurang lebih selama 3(tiga) bulan sebagai bentuk wujud pelaksanaan tugas tri dharma perguruan tinggi. Tema yang diangkat dalam kegiatan ini yaitu manajemen keuangan UMKM berbasis digital. Tema tersebut berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang telah dilakukan oleh mahasiswa yang terjadi di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo yaitu mengenai kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola usahanya dalam era digital. Tujuannya adalah untuk mengenalkan manajemen keuangan secara digital tidak secara manual, karena peran aplikasi secara digital sangat penting saat ini (Sudarsi et al., 2022) termasuk teknologi keuangan yang sudah digunakan seperti pembayaran melalui mobile banking (Putri et al., 2024). Sekaligus dibantu dengan model pemasaran digital yang akan memberikan kemudahan dalam menginformasikan produk-produk UMKM (Utami et al., 2023) dan juga menjadi alat strategi pemasaran UMKM (Aidah & Bharata, 2025).

Permasalahan yang terjadi pada para pelaku UMKM umumnya adalah kesulitan dalam memasarkan produk-produknya (Godwin et al., 2024) sehingga berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh. Kondisi seperti itu menjadi permasalahan yang tidak dapat dihindari saat ini maupun pada saat pandemi covid-19 (Hadiwardoyo, 2020). Namun pada prinsipnya dalam kondisi apapun tetap ada peluang (Rohmah, 2020). Melihat permasalahan yang terjadi pada pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo adalah kurangnya kemampuan memanfaatkan era digital ini untuk mengelola keuangan dengan baik. Sebenarnya apabila dilihat dari ekonomi digital, para pelaku UMKM yang memanfaatkan tersebut dapat meningkatkan produktivitas kerja mereka dengan kemudahan melakukan distribusi, penjualan maupun pembelian secara online (Harianto & Ahmad, 2025). Namun permasalahannya tidak hanya disitu saja melainkan pada pengelolaan keuangan para pelaku UMKM. Meskipun terlihat sederhana, namun pengelolaan keuangan yang baik akan memberikan kepercayaan pada lembaga keuangan bank maupun non-bank untuk mendapatkan akses permodalan (Fauziyah et al., 2024) agar dapat mengembangkan dan keberlanjutan usahanya (Afkar et al., 2024a), mengingat kondisi tersebut dapat dilakukan untuk memulihkan kondisi UMKM pasca pandemi covid-19 (Afkar & Fauziyah, 2023).

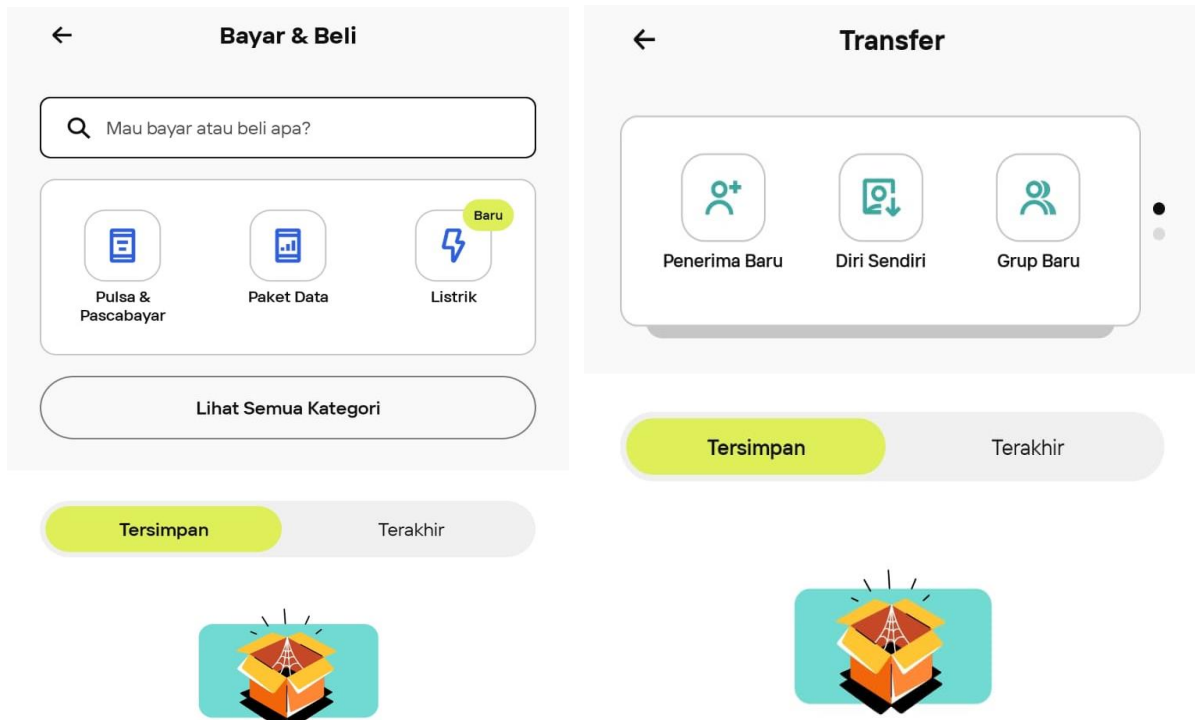
Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan setelah mendapatkan ijin dari perangkat desa setempat. Kegiatan ini dilakukan pada awal bulan dengan cara menyampaikan undangan kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo melalui perangkat desa setempat untuk hadir dan berpartisipasi. Kegiatan ini diawali dengan memberikan penjelasan kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo tentang tujuan dan manfaat kegiatan pengabdian masyarakat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Selanjutnya memberikan pelatihan mengenai platform digital tentang keuangan digital melalui mobile banking. Materi ini diberikan dalam bentuk pelatihan berdasarkan hasil identifikasi yang dilakukan oleh mahasiswa sehingga sudah sesuai dengan kebutuhan penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo. Mengingat pelatihan ini diharapkan memberikan dampak positif pada pendapatan UMKM, seperti yang disampaikan oleh (Astuti & Wulanda, 2023) bahwa pemanfaatan teknologi dapat memberikan dampak positif pada peningkatan pendapatan UMKM.

Selama pelaksanaan penyampaian materi mengenai manajemen keuangan berbasis digital dengan aplikasi mobile banking, Sebagian besar peserta merasa masih kebingungan untuk memahami aplikasi tersebut karena kebanyakan para peserta pelatihan tersebut tidak memiliki rekening bank yang dapat digunakan untuk transaksi, mereka masih menggunakan transaksi secara manual dalam penjualan maupun pembelian. Kondisi seperti ini menunjukkan bahwa literasi digital tentang keuangan masih belum merata (Fitriani et al., 2024) serta belum banyak yang menganggap penting platform digital dalam kegiatan usaha seperti UMKM (Laksitowening & Kusumo, 2024). Pada pelatihan ini sebenarnya tim Dosen hanya memberikan gambaran sederhana tentang keuangan digital seperti penggunaan Tarik dan setor tunai, transfer, QRIS, dan informasi download rekening koran. Materi tersebut sebenarnya merupakan dasar dalam manajemen keuangan bisnis yang paling dasar, namun masih belum dipahami secara optimal. Hal ini karena mereka masih melakukan transaksi secara manual tentang penjualan dan pembeliannya sehingga terkadang keuangan untuk bisnis tercampur dengan keuangan keluarga. Kondisi seperti ini menunjukkan pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo masih belum menguasai perbedaan keuangan bisnis dan keuangan keluarga (Afkar et al., 2025).

Tim Dosen dan Mahasiswa ketika melihat respon dan kondisi peserta pada saat pelatihan mulai hari pertama dan seterusnya yang cenderung kurang cepat dalam memahami tentang

manajemen keuangan berbasis digital, maka tim dosen dan mahasiswa mengubah strategi dalam penyampaian materi tersebut dalam pelatihan yang lebih mudah dipahami dengan bahasa peserta pelatihan, hal ini dilakukan karena daya tangkap materi antara pelaku UMKM satu dengan yang lainnya berbeda. Mungkin para peserta kurang memahami materi yang disampaikan karena kurang melihat pentingnya manajemen keuangan dalam bisnis, hal ini bisa saja dikarenakan pelaku UMKM lebih mementingkan faktor pemasaran untuk menambah pendapatan. Padahal jika dilihat mulai dari pemasaran, penjualan, dan pengelolaan keuangan memperlihatkan bahwa tertib administrasi dalam pencatatan sederhana juga memberikan kontribusi penting dalam bisnis (Afkar et al., 2023). Namun setelah diberikan penjelasan dan pelatihan pentingnya manajemen keuangan akhirnya mereka memahami dan berusaha untuk melakukannya sesuai dengan ketentuan. Selanjutnya tim Dosen mulai merancang penyampaian mengenai manajemen keuangan digital dengan lebih mudah untuk dipahami peserta pelatihan sehingga harapannya adalah dapat meningkatkan omset penjualan (Askhar et al., 2024).

Pelatihan yang diberikan oleh tim dosen akhirnya didesain dengan memberikan kemudahan pemahaman melalui aplikasi mobile banking yang secara visual lebih nyaman untuk dilihat sekaligus dengan pendampingan yang intensif. Penyampaian materi tersebut dalam pelatihan dilakukan secara bertahap yaitu mulai dari penggunaan mobile banking dari awal masuk, menggunakan transaksi untuk pembayaran, cara melakukan transfer, dan menggunakan QRIS secara sederhana. Penyampaian materi tersebut meskipun para peserta belum memiliki rekening dan aplikasi mobile banking dapat dilakukan sesederhana sekali karena aplikasinya berbasis android dan relatif aplikasi tersebut sudah banyak digunakan masyarakat pada umumnya (Handayani et al., 2022). Pada saat penyampaian dengan desain kemudahan penggunaannya, para pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo merasa sudah mulai memahami cara penggunaan dan manfaatnya. Selanjutnya pelaku UMKM dapat menerapkannya pada pembukuan sederhana (Almujab & Budiutomo, 2017) sebagai awal untuk mengelola keuangan secara digital. Pentingnya pembukuan ini menjadi hal yang harus dilakukan oleh pelaku UMKM agar memiliki kemampuan analisis keuangan yang baik. Dalam hal ini juga ada tanggapan masih sulitnya mereka melakukan pencatatan secara kontinyu, oleh karena itu tim memberikan saran dengan menunjukkan banyaknya aplikasi yang digunakan dengan media telepon genggam (HP) android (Handayani et al., 2022).



Gambar 1 Aplikasi Transaksi Keuangan

Tahap selanjutnya tim Dosen dan mahasiswa melakukan monitoring dan evaluasi program pengabdian kepada masyarakat di UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo. Monitoring ini dilakukan selama kurang lebih 6(enam) minggu atau satu setengah bulan dengan tujuan untuk melihat perkembangan kemampuan pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo dalam menerapkan atau mengaplikasikan manajemen keuangan berbasis digital. Hasil monitoring diperoleh banyak peserta pelatihan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini mulai menggunakan aplikasi mobile banking sesuai rekening bank yang mereka miliki. Selanjutnya dalam monitoring Dosen dan mahasiswa juga memastikan kemampuan pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo dalam menggunakan mobile banking untuk menjalankan bisnisnya supaya dapat mengelola keuangan dengan baik dan mudah. Hasilnya dapat dievaluasi mulai dari awal mengenalkan aplikasi digital dalam mengelola keuangan dan sampai monitoring diperoleh peningkatan kemampuan dan pemahaman dalam menggunakan aplikasi digital dalam transaksi keuangan. Ini sesuai dengan peran manajemen keuangan digital (Putri et al., 2024) dan pentingnya pelatihan manajemen keuangan digital bagi pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo (Utami et al., 2023). Hasilnya sekitar 90% peserta dapat memahami dan menggunakan mobile banking untuk menjalankan transaksi bisnisnya.



Gambar 2 Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

KESIMPULAN

Manajemen keuangan UMKM berbasis digital dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan yang tepat sesuai dengan kemampuan peserta dan pendampingan yang intensif agar dapat diketahui perkembangan kemampuan pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo dalam menguasai dan menerapkan aplikasi digital yang digunakan. Konsep manajemen keuangan UMKM berbasis digital ini dilakukan dengan aplikasi mobile banking yang biasa digunakan telepon genggam berbasis android. Manajemen keuangan UMKM berbasis digital yang diterapkan adalah transaksi transfer, penjualan dan pembelian, dan QRIS. Keberhasilan program pengabdian masyarakat di UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo ini dilihat dari para pelaku UMKM di Kelurahan Sepanjang-Taman-Sidoarjo yang telah dapat menggunakan aplikasi mobile banking dan menggunakannya untuk melakukan transaksi keuangan dengan benar. Hasilnya sekitar 90% peserta dapat memahami dan menggunakan mobile banking untuk menjalankan transaksi bisnisnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan izin dan pendanaan kegiatan ini. Selanjutnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan. Tidak lupa kepada Bapak Ibu Dosen Tim pengabdian masyarakat dan Mahasiswa yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkar, T., & Fauziyah, F. (2023). MSMEs Recovery after the COVID-19 Pandemic through Profit-Sharing System. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 12(3), 547–555. <https://doi.org/10.23887/jish.v12i3.67713>
- Afkar, T., Fauziyah, Samsiyah, S., Hariawan, F., Rahmaniar, J. N., & Agustin, F. D. (2025). Manajemen Keuangan UMKM : Konsep Bisnis dan Rumah Tangga di Desa Gedangan Sidoarjo. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 8(2), 150–160.
- Afkar, T., Sugijanto, Samsiyah, S., Fauziyah, Suharyanto, Wulandari, S., & Puspita, F. (2024a). Membangun Keberlanjutan UMKM Makanan dan Minuman berbasis Manajemen Keuangan di Kelurahan Sepanjang - Taman - Sidoarjo. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 8(01), 51–62.
- Afkar, T., Sugijanto, Samsiyah, S., Fauziyah, Suharyanto, Wulandari, S., & Puspita, F. (2024b). Membangun Keberlanjutan UMKM Makanan dan Minuman Berbasis Manajemen Keuangan di Kelurahan Sepanjang Taman Sidoarjo. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 8(1), 51–62.
- Afkar, T., Waryanto, R. B. D., Istikhroh, S., Subakir, Sugijanto, & Fauziyah. (2018). Upaya Peningkatan Penghasilan UKM dengan Tertib Administrasi Keuangan di Desa Kenongo Kecamatan Tulangan Sidoarjo. *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 03(September), 351–357.
- Afkar, T., Wibowo, T. S., Nurdina, Fauziyah, & Purwanto, T. (2023). Metode Pembukuan Sederhana untuk UMKM Kelurahan Taman Sidoarjo. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 7(1), 72–81.
- Aidah, M., & Bharata, W. (2025). Pelatihan Platform Digital sebagai Alat Strategi Pemasaran UMKM NUSantara 81 Citra Niaga Kota Samarinda. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(3), 1029–1035.
- Almujab, S., & Budiutomo, S. (2017). Pengaruh Akuntansi Berbasis Etap Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1541–1550.
- Askhar, B. M., Winarsih, T., & Fauzi, M. N. (2024). Strategi Manajemen Keuangan dan Digital Marketing Terhadap Peningkatan Omset Penjualan Produk. *Jurnal Usaha*, 5(1), 74–81.
- Astuti, W. A., & Wulanda, S. P. (2023). Dampak Digital Teknologi dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM. *Indonesian Community Service and Empowerment Journal (IComSE)*, 4(2), 383–390.
- Asyik, N. F., Patuh, M., Triyonowati, Respatia, W., & Laily, N. (2022). Aplikasi Digital Pengelolaan Keuangan Sarana Meningkatkan Penjualan UMKM Minuman di Kabupaten Gresik. *Jurnal Kreativitas Dan Inovasi*, 2(3), 102–106.
- Aziz, F. A., & Utami, H. T. (2021). Analysis of Factors Affecting The Success of Business Performance in Leading Products of Micro and Small Medium Enterprises in Central Java. *Ijtimā Iyya Journal of Muslim Society Research*, 6(1), 74–88. <https://doi.org/10.24090/ijtimaiyya.v6i1.6349>
- Fauziyah, Afkar, T., Hariawan, F., Istikhroh, S., & Subakir. (2022). Aspek Finansial Sebagai Pondasi Utama Bisnis di Lingkungan Warga Sepanjang, Kecamatan Taman, Sidoarjo. *Ekobis Abdimas*, 3(1), 70–76.
- Fauziyah, Taudlikhul Afkar, Soffia Pudji Estiasih, & Christina Menuk Sri Handayani. (2024).

- Strategi Permodalan Umkm Desa Wage - Taman - Sidoarjo. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 7(02), 148–158. <https://doi.org/10.36456/penamas.vol7.no02.a8299>
- Fitriani, Ferazona, S., Suyono, A., Saputra, R. E., & Defriona, B. (2024). Pentingnya Literasi Keuangan Digital Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 358–365.
- Godwin, G., Junaedi, S. R. P., Hardini, M., & Purnama, S. (2024). Inovasi Bisnis Digital untuk Mendorong Pertumbuhan UMKM melalui Teknologi dan Adaptasi Digital. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin*, 5(2), 41–47.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Baskara: Journal of Business and Entrepreneurship*, 2(2), 83–92. <https://doi.org/10.24853/baskara.2.2.83-92>
- Handayani, P., Syarifudin, & Nurhayati. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dalam Pembukuan Sederhana UMKM (Pada Anggota UMKM Pondok Petir Sejahtera). *JMM - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 5(1), 35–42. <https://doi.org/10.51213/jmm.v5i1.104>
- Harianto, D., & Ahmad. (2025). Pengaruh Digitalisasi terhadap Penjualan Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar. *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 3(1), 28–34.
- Laksitowening, K. A., & Kusumo, D. S. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Platform Digital dalam Penjualan Produk UMKM Melalui Marketplace dan Website. *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 15–24.
- Mulyaningsih, T., Ratwianingsih, L., Hakim, A. R., & Mulyadi. (2021). Pelatihan Digitalisasi dan Pengelolaan Produk UMKM Makanan Halal Tradisional di Sukoharjo. *Jurnal Kuat : Jurnal Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 3(2), 83–88.
- Pakpahan, A. K. (2020). Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *JiHI: Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 20(April), 2–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3870.59-64>
- Putri, A. S., Selviyanti, E. W., Ningrum, H. A. M., & Suhatmi, E. C. (2024). Peran Manajemen Keuangan Digital Dalam Pengelolaan Keuangan Pada UMKM di Surakarta. *Seminar Nasional & Call For Paper HUBISINTEK 2024*, 239–245.
- Rohmah, S. N. (2020). Adakah Peluang Bisnis di Tengah Kelesuan Perekonomian Akibat Pandemi Coronavirus Covid-19? 'ADALAH'. *Buletin Hukum & Keadilan*, 4(1), 63–74. <https://doi.org/https://doi.org/10.15408/adalah.v4i1.15448>
- Sudarsi, S., Nuswandari, C., Yuniyanto, A., Kartika, A., & Sudiyatno, B. (2022). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan Bagi UMKM Bandeng di Kendal. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (PENAMAS)*, 6(1), 75–80.
- Susetyo, A. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku UMKM Menuju Pengelolaan Keuangan Berbasis Digital. *Journal of Community Service and Empowerment*, 3(1), 68–73.
- Syahrani, Usman, F., AB, N., & Basran, Z. (2025). Pelatihan UMKM Berbasis Digital Marketing di Kabupaten Tana Tindung. *Jurnal Abdimas Patikala*, 4(4), 1282–1296.
- Utami, F. N., Yossinomita, Pangestu, M. G., & Angraini, D. (2023). Pelatihan Aplikasi Platform Digital E-Commerce Sebagai Media Pemasaran Digital Pada UMKM UP2k

Kelurahan Paalmerah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA (JPMU)*, 2(2), 98–105.
<https://doi.org/10.33998/jpmu.2023.2.2.885>

Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). Peran Manajemen Keuangan Digital dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Banjarmasin. *Indonesia Red Crescent : Humanitarian Journal*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.56744/irchum.v1i2.31>

Zai, S. N. P., Sutipa, E., Eko, Z. A., & Sukmajati, A. (2021). Pelatihan Platform Digital Bisnis dan Aplikasi Keuangan Pada UMKM Jaringan Muda Wonosari - Delanggu di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal BUDIMAS*, 03(02), 303–308.